

The Influence Exploration Activity Intensity, Capital Intensity, Debt Covenant, and Environmental Uncertainty on The Accounting Conservatism

By Halimatus Sya'Diah

Abstract

This research analyzes the effects of exploration activity intensity, capital intensity, debt covenants, and environmental uncertainty on the implementation of accounting conservatism. Focusing on mining sector firms listed on IDX between 2020 and 2024, the study employs quantitative methodology. Secondary data was collected from audited annual financial statements that satisfied predetermined selection criteria. Using purposive sampling, a sample of 95 companies was selected for analysis. The data was processed through panel data regression analysis with Stata 17, applying a 5% significance threshold to evaluate each variable's influence. Empirical findings indicate that neither exploration activity nor debt covenants significantly affect accounting conservatism. In contrast, capital intensity demonstrates a positive relationship with conservatism, while environmental uncertainty shows a negative association with the degree of caution in financial reporting practices.

Keywords: accounting conservatism, exploration activity intensity, capital intensity, debt covenant, environmental uncertainty

Pengaruh Tingkat Aktivitas Eksplorasi, Intensitas Modal, Perjanjian Utang, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Konservatisme Akuntansi

Oleh Halimatus Sya'Diah

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh tingkat aktivitas eksplorasi, intensitas modal, perjanjian utang, serta ketidakpastian lingkungan terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Studi berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2020–2024. Dengan pendekatan kuantitatif, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan memenuhi kriteria tertentu. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, menghasilkan 95 perusahaan yang dianalisis. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel melalui perangkat lunak Stata versi 17, dengan tingkat signifikansi 5% untuk menilai besarnya pengaruh setiap variabel. Hasil analisis membuktikan bahwa aktivitas eksplorasi dan perjanjian utang tidak berdampak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sementara itu, intensitas modal memiliki pengaruh positif, sedangkan ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap tingkat kehati-hatian dalam pelaporan keuangan.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, tingkat aktivitas eksplorasi, intensitas modal, perjanjian utang, ketidakpastian lingkungan